

Abstrak.

Persaingan globalisasi industri manufaktur yang berdiri dengan menghasilkan produk yang sejenis, mengakibatkan terjadinya persaingan yang semakin ketat antar perusahaan, dalam menghasilkan produk yang berkualitas, sehingga membuat setiap perusahaan harus dapat bersaing secara global baik di pasaran nasional maupun pasar internasional untuk dapat meningkatkan pemasaran produk yang dihasilkan. Data pengamatan pendahuluan yang diperoleh di UKM Rajutan Paino produk yang dihasilkan untuk setiap periode mencapai antara 200 produk. Salah satu data produksi produk *souvenir* rajut dompet yang menjadi objek penelitian, diperoleh data produksi pada bulan Februari 2017 sebanyak 200 produk dengan jumlah kecacatan mencapai sebesar 28% dari jumlah produksi atau mencapai 43 produk cacat. Keadaan ini mempengaruhi kualitas produk yang dihasilkan UKM Rajutan Paino untuk dapat bersaing dengan perusahaan sejenis. dan pendekatan dengan menggunakan metode *Six Sigma* yang menitikberatkan kepada pengurangan kecacatan produk selama proses produksi berlangsung. Diagram *parreto* menunjukkan hasil bahwa data kecacatan terbanyak adalah lem yang tidak rata sejumlah 214 ato 33,65%,12,78, namun tingkat sigma perusahaan dalam produksi produk diperoleh nilai sigma sebesar 3,3. Hal ini menunjukkan bahwa untuk setiap 1.000.000 unit kali produksi kemungkinan terjadinya kecacatan adalah 36.087 unit. Setelah menerapkan konsep *kaizen* untuk perbaiki di dapatkan kenaikan sigma sebesar 3,59,menunjukkan bahwa setiap 1.000.000 unit kali produksi kemungkinan terjadinya kecacatan adalah 18.728.

Kata Kunci : *Pengendalian Kualitas, Six Sigma, SIPOC.*

Abstract.

Competition globalization of manufacturing industry that stands by producing similar products, resulting in an increasingly tight competition between companies, in producing quality products, thus making every company must be able to compete globally both in the national market and international markets to be able to improve the marketing of products produced . Preliminary observational data obtained in UKM Rajutan Paino products produced for each period reached between 200 products. One of production data of souvenir knit wallet product become research object, obtained data of production in February 2017 as many as 200 product with disability number reach 28% from production amount or reach 43 defect product. This situation affects the quality of products produced by SMEs Rajutan Paino to be able to compete with similar companies. And an approach using the Six Sigma method that focuses on reducing product defects during the production process. The parreto diagram shows the result that the most disability data is uneven glue of 214 or 33.65%, 12,78, but the sigma level of the company in the production of the product is obtained by the sigma value of 3.3. This shows that for every 1,000,000 units of production the probability of occurrence of disability is 36,087 units. After applying the concept of kaizen to perbaiki in get a sigma increase of 3.59, indicating that every 1,000,000 units of production times the probability of occurrence of disability is 18,728.

Keywords : *Quality Control, , SIPOC,*